



Pendampingan Kemampuan Literasi Anak Melalui Pembelajaran Fonik

Assisting Children's Literacy Skills Through Phonics Learning

Alisa Hildayanti¹, Ratna Dewi Ibrahim², Devaron Suardi³,

Rifki Arip Nugraha⁴

^{1,2,3,4} STKIP Syekh Manshur, Pandeglang Banten

Korespondensi Penulis : Alisahildayanti0@gmail.com

Article History:

Received: 15 Juni 2023

Revised: 20 Juli 2023

Accepted: 31 Agustus 2023

Keywords: *Method Integrity, Vocabulary*

Abstract: *Children's literacy skills play a crucial role in their cognitive and academic development. The phonics learning approach has been proven effective in helping children develop good reading and writing skills. This study aims to describe how children's literacy mentoring through phonics learning can improve their reading and writing skills. children's literacy mentoring through phonics learning has a positive impact in improving reading and writing skills. The involvement of teachers and parents is crucial in providing support and motivation to the children. This research provides a deeper look into how the phonics approach can be effectively implemented in an effort to improve children's literacy.*

Abstrak

Kemampuan literasi anak memainkan peran krusial dalam perkembangan kognitif dan akademik mereka. Pendekatan pembelajaran fonik telah terbukti efektif dalam membantu anak-anak mengembangkan kemampuan membaca dan menulis dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pendampingan kemampuan literasi anak melalui pembelajaran fonik dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis mereka. pendampingan kemampuan literasi anak melalui pembelajaran fonik memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis. Keterlibatan guru dan orang tua sangat penting dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada anak-anak. Penelitian ini memberikan pandangan yang lebih dalam tentang bagaimana pendekatan fonik dapat diimplementasikan secara efektif dalam upaya meningkatkan literasi anak-anak.

Kata Kunci: Integritas Metode, Kosakata

PENDAHULUAN

Literasi merupakan kunci utama dalam perkembangan intelektual dan akademik anak-anak. Kemampuan membaca dan menulis yang baik tidak hanya memberikan akses terhadap pengetahuan, tetapi juga membentuk dasar untuk pengembangan keterampilan berpikir kritis, ekspresi diri, dan komunikasi yang efektif. Secara harfiah literasi berasal dari kata literacy yang berarti melek huruf (Echols & Shadily, 2003). Literasi merupakan semua proses pembelajaran baca tulis yang dipelajari seseorang termasuk di dalamnya empat keterampilan berbahasa mendengar, berbicara, membaca, dan menulis (Kharizmi, 2015). dan komunikasi sangat dipengaruhi oleh kemampuannya berbicara dengan lancar. Salah satu aspek perkembangan yang harus dimulai sejak usia dini ialah perkembangan kemampuan berbahasa. Bahasa yaitu alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Arnianti, 2019). Pembelajaran fonik telah diakui sebagai salah satu pendekatan

* Alisa hildayanti, Alisahildayanti0@gmail.com

efektif dalam membantu anak-anak mengembangkan keterampilan membaca, menulis, dan memahami teks. Menurut Rianto (2016) Metode fonik merupakan “Suatu metode mengajar membaca yang berkaitan dengan bunyi”. Dimana huruf ini terdiri huruf vokal dan konsonan yang digabung menjadi suku kata dan kalimat. Dengan metode ini anak usia 5-6 tahun dapat mengenal huruf dan bunyi-bunyi huruf melalui kegiatan membaca yang dikenalkan dengan cara membunyikan bunyi huruf pada kartu huruf, kartu gambar sesuai perintah guru. Menurut John W Santrik (2007) perlu diketahui bahwa anak-anak perlu diperkenalkan dengan huruf sejak dini, dan kemampuan mengenal keaksaraan awal adalah kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan yang tergolong pada kemampuan fonologi. Fonologi merupakan sistem bunyi bahasa,

Salah satu pendekatan yang telah terbukti berhasil dalam mengembangkan kemampuan literasi anak adalah melalui pembelajaran fonik. Metode ini berfokus pada pengajaran hubungan antara bunyi dan huruf, memungkinkan anak-anak untuk mengenali, membaca, dan mengeja kata-kata dengan lebih efektif. Dalam konteks ini, pendampingan literasi anak melalui pembelajaran fonik menjadi suatu strategi yang menjanjikan dalam membantu mereka mengatasi hambatan awal dalam proses belajar membaca dan menulis. Dalam kerangka kontemporer ini, di mana teknologi semakin memengaruhi cara kita berinteraksi dengan informasi, perhatian terhadap pendekatan yang efektif dalam mengembangkan literasi anak menjadi semakin mendesak. Oleh karena itu, penelitian yang berfokus pada pendampingan kemampuan literasi anak melalui pembelajaran fonik tidak hanya relevan, tetapi juga memiliki potensi besar untuk memberikan wawasan yang berharga dalam memajukan metode pengajaran literasi yang efektif dan berkelanjutan. Pada konteks inilah, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana pendampingan kemampuan literasi anak melalui pembelajaran fonik dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis mereka. Dengan mengkaji peran penting guru dan orang tua dalam mengimplementasikan metode ini, serta dampak yang dihasilkan pada perkembangan literasi anak, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam memperkuat landasan literasi anak-anak di era yang penuh tantangan ini.

METODE

Pendampingan kemampuan literasi anak melalui pembelajaran fonik memerlukan pendekatan yang terstruktur dan mendalam untuk memastikan anak-anak dapat mengembangkan keterampilan membaca dan mengeja dengan efektif. Berikut adalah metode yang dapat digunakan untuk pendampingan literasi anak melalui pembelajaran fonik:

1. Identifikasi Tingkat Kemampuan: Pendampingan dimulai dengan mengidentifikasi tingkat kemampuan literasi anak. Ini dapat dilakukan dengan melakukan tes awal atau pengamatan terhadap keterampilan membaca dan mengeja anak.
2. Pemahaman Konsep Fonik: Mulailah dengan memperkenalkan anak pada konsep dasar fonik, seperti fonem (bunyi) dan grafem (huruf). Gunakan contoh kata-kata yang sederhana untuk mengilustrasikan bagaimana fonem dihubungkan dengan grafem.
3. Aktivitas Blending dan Segmentasi: Lakukan aktivitas blending dengan meminta anak untuk menggabungkan bunyi-bunyi menjadi kata yang utuh. Selain itu, ajarkan segmentasi, yaitu memisahkan kata menjadi bunyi-bunyi individu. Ini membantu anak memahami bagaimana bunyi-bunyi membentuk kata.
4. Pengenalan Huruf dan Bunyi: Perkenalkan huruf-huruf abjad satu per satu, sambil mengajarkan bunyi yang mereka wakili. Latih anak untuk mengidentifikasi bunyi konsonan dan vokal.
5. Latihan Membaca dan Menulis Kata: Berikan anak daftar kata yang menggunakan konsep fonik yang telah dipelajari. Ajarkan mereka cara membacanya dengan menguraikan bunyi-bunyi dan menggabungkannya. Selanjutnya, ajarkan bagaimana mengeja kata dengan mengenal huruf-huruf yang mewakili bunyi-bunyi tersebut.
6. Aktivitas Bermain Peran: Gunakan permainan peran di mana anak-anak bisa berpura-pura menjadi guru yang mengajar fonik kepada teman mereka. Ini membantu memperkuat pemahaman mereka tentang konsep fonik.
7. Membaca Bersama: Baca buku bersama anak-anak. Tunjukkan bagaimana menerapkan prinsip-prinsip fonik saat membaca kata-kata dalam teks. Biarkan anak mencoba membaca beberapa kata.
8. Membaca Berulang-ulang: Pilih buku dengan teks yang sederhana dan berulang-ulang. Ini memungkinkan anak untuk berlatih membaca kata-kata yang menggunakan fonik yang sama.
9. Menulis dan Mengeja: Ajarkan anak menulis kata-kata dengan menggunakan fonik yang telah mereka pelajari. Berikan tugas mengeja kata-kata tertentu.
10. Lingkungan Pembelajaran yang Kaya: Pastikan ada lingkungan yang merangsang pembelajaran fonik di rumah dan di sekolah. Sediakan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat literasi anak.
11. Penguatan Positif: Berikan pujian dan penguatan positif ketika anak berhasil menerapkan konsep fonik dalam membaca dan mengeja. Ini akan meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar.

12. Evaluasi dan Penyesuaian: Lakukan evaluasi berkala terhadap kemajuan anak. Jika diperlukan, sesuaikan pendampingan dan materi pembelajaran agar sesuai dengan perkembangan mereka.

Pendampingan kemampuan literasi anak melalui pembelajaran fonik memerlukan konsistensi, kreativitas, dan dukungan yang berkelanjutan dari guru dan orang tua. Dengan metode ini, anak-anak akan membangun pondasi yang kuat dalam membaca dan mengeja, membekali mereka dengan keterampilan yang esensial dalam menghadapi dunia literasi yang semakin kompleks.

Contoh Diagram:

HASIL

Hasil dari metode pendampingan kemampuan literasi anak melalui pembelajaran fonik dapat sangat bervariasi, tergantung pada faktor-faktor seperti usia anak, tingkat perkembangan, lingkungan pembelajaran, dan konsistensi pendampingan. Namun, beberapa hasil yang mungkin dicapai melalui metode ini termasuk:



Gambar 1. Kemampuan Membaca yang Lebih Baik

Anak-anak akan mengembangkan kemampuan membaca yang lebih baik karena mereka akan mampu mengenali dan menguraikan kata-kata dengan lebih lancar berdasarkan pemahaman fonik.

Kemampuan Menulis yang Lebih Akurat: Melalui pemahaman hubungan antara bunyi dan huruf, anak-anak akan memiliki keterampilan mengeja yang lebih akurat dan lebih baik.



Gambar 2. Pemahaman Konteks dan Kosakata yang Lebih Kaya

Meskipun fokus utama adalah fonik, pendampingan yang baik juga akan membantu anak-anak memahami konteks teks dan mengembangkan kosakata yang lebih kaya. Pemahaman Bunyi-bunyi Bahasa yang Lebih Mendalam Anak-anak akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana bunyi-bunyi bahasa bekerja dan bagaimana mereka berkaitan dengan huruf-huruf tertentu.



Gambar 3. Keterampilan Literasi yang Terintegrasi

Metode ini memungkinkan anak-anak mengembangkan keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara secara bersamaan, menciptakan dasar yang kuat untuk literasi yang holistik.

1. Peningkatan Percaya Diri: Dengan berhasil menguraikan kata-kata dan membaca teks dengan pemahaman, anak-anak akan merasa lebih percaya diri dalam kemampuan membaca dan menulis mereka.
2. Kemampuan Menganalisis Bunyi-bunyi dalam Kata: Anak-anak akan dapat menganalisis bunyi-bunyi dalam kata-kata dan memahami bagaimana perubahan bunyi memengaruhi makna kata.

3. Keterlibatan Orang Tua yang Meningkatkan: Metode ini melibatkan kerjasama dengan orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di rumah, sehingga menguatkan hubungan antara pendidikan di sekolah dan di rumah.
4. Kreativitas dalam Menulis: Dengan memahami hubungan fonem-huruf, anak-anak akan lebih mudah mengungkapkan ide-ide kreatif dalam tulisan mereka.
5. Peningkatan Kemampuan Menganalisis dan Mensintesis: Anak-anak akan mengembangkan kemampuan untuk menganalisis dan mensintesis kata-kata dengan lebih baik, memfasilitasi pemahaman bahasa yang lebih dalam.
6. Peningkatan Kemandirian dalam Pembelajaran: Dengan bimbingan yang tepat, anak-anak dapat belajar untuk belajar sendiri, mencari tahu lebih banyak tentang bahasa dan literasi.
7. Peningkatan Keterampilan Sosial: Melalui berbagai aktivitas berkelompok dan diskusi, anak-anak dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kemampuan berkomunikasi mereka.

Terkait dengan hasil yang diharapkan, penting untuk diingat bahwa setiap anak memiliki kecepatan dan gaya belajar yang berbeda. Beberapa anak mungkin mencapai hasil yang lebih cepat, sementara yang lain mungkin memerlukan waktu lebih lama. Kontinuitas, kesabaran, dan pendekatan yang disesuaikan akan memainkan peran penting dalam mencapai hasil yang diinginkan melalui metode pendampingan ini.

KESIMPULAN

Pendampingan kemampuan literasi anak melalui pembelajaran fonik merupakan pendekatan yang berharga dalam membantu anak-anak mengembangkan keterampilan membaca, menulis, dan memahami teks. Dengan fokus pada pemahaman hubungan antara bunyi bahasa dan huruf-huruf tertulis, metode ini membuka pintu bagi pencapaian hasil yang signifikan dalam pengembangan literasi Berdasarkan diskusi sebelumnya

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang terlibat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi. Terima kasih kepada seluruh dosen atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang telah berikan kepada kami selama KKN. Kami menghargai upaya Anda dalam membantu kami, mengatasi berbagai hambatan dan memastikan kami mendapatkan manfaat maksimal dari pengalaman ini. Semoga kerjasama kita tetap kokoh dan memberikan dampak positif dalam pendidikan dan pengembangan generasi muda.

DAFTAR REFERENSI

- Ardyanti, W. 2015 “Penggunaan Metode Fonik untuk Meningkatkan Membaca Permulaan Pada Anak Berkesulitan Belajar”, 23
- Kharizmi, M. (2015). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi. *Jurnal Pendidikan Dasar (Jupendas)*, 2(2), 11-21.
- Putri, W. D., Nasirun, M., & Suprpti, A. (2017). Metode Cerdas Berbahasa Indonesia Fonik Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pengembangan Bahasa. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(2), 131-138
- Rianto, E. 2016 “Pengaruh Metode Fonik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak ”, *Jurnal PAUD Teratai*5 (2) : 34-38
- Salamah, U., Agustin, M., & Romadona, N. F. (2018). Penggunaan metode cerdas berbahasa indonesia fonik (cbifonik) untuk melatih kemampuan membaca permulaan anak. *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 15(1), 1-8.